PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH, ANGKA HARAPAN HIDUP, TPAK PDRB PER KAPITA DAN UMK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2017-2024

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

SAPTIAN
NIM. B1011221010

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Saptian
NIM	:	B1011221010
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul ~~Proposal~~ / TA	:	Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, TPAK, PDRB per Kapita dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 September 2026

Saptian
NIM. B1011221010

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Saptian
NIM	:	B1011221010
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal/TA	:	Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, TPAK, PDRB per Kapita, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 25 Septembar 2026

Saptian
B1011221010

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, TPAK, PDRB Per Kapita, dan UMK terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Saptian
B1011221010

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 28 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR.	25/09/2026	
		NIP 196108241987031003		
2.	Pembimbing Pendamping	Eko Supriyanto, S.E., M.E.	21/09/2026	
		NIP 199101212019031013		
3.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si.	21/09/2026	
		NIP 196509211993031001		
4.	Anggota Penguji	Hasanah, S.E., M.E.	21/09/2026	
		NIP 199412182024062001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 01 OCT 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, TPAK, PDRB per Kapita, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017–2024" dengan baik.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CAPM., CAPF., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQar., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E., selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si., selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji Tugas Akhir ini serta memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Hasanah, S.E., M.E., selaku Anggota Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, kritik, saran, dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses penyempurnaan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Ahmad dan Ibu Nurhayati, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta perhatian yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan. Segala doa dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai proses dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi salah satu bentuk kontribusi penulis dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya dalam kajian ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi daerah.

Pontianak, 29 September 2026

Saptian
B1011221010

PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH, ANGKA HARAPAN HIDUP, TPAK PDRB PER KAPITA DAN UMK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2017-2024

[1]Saptian

Universitas Tanjungpara, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of Mean Years of Schooling (RLS), Life Expectancy (AHH), Labor Force Participation Rate (TPAK), Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, and District/City Minimum Wage (UMK) on the Open Unemployment Rate (TPT) in West Kalimantan Province. The study uses panel data from 14 regencies/cities covering the period 2017–2024, obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Manpower and Transmigration Office of West Kalimantan Province. The analysis employs panel data regression, with model selection tests resulting in the Fixed Effect Model (FEM) as the appropriate model. Standard errors are adjusted using the White cross-section approach. The results show that TPAK and GRDP per capita have a negative and significant effect on TPT, while UMK has a positive and significant effect. RLS and AHH have no significant effect on TPT. Simultaneously, all independent variables significantly affect TPT. The model has a high explanatory capacity for variations in TPT during the study period.

Keywords: Open Unemployment Rate; Labor Force Participation Rate; GRDP per Capita; Minimum Wage; Panel Data; West Kalimantan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Harapan Hidup (AHH), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), PDRB per kapita, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan berupa data panel 14 kabupaten/kota periode 2017–2024 yang bersumber dari BPS dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui pengujian model, dan diperoleh Fixed Effect Model (FEM). Penyesuaian standard error dilakukan menggunakan White cross-section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPAK dan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, sedangkan UMK berpengaruh positif dan signifikan. RLS dan AHH tidak berpengaruh signifikan terhadap TPT. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap TPT. Model memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi terhadap variasi TPT selama periode penelitian.

Kata kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka; TPAK; PDRB per Kapita; Upah Minimum; Data Panel; Kalimantan Barat.

PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH, ANGKA HARAPAN HIDUP, TPAK PDRB PER KAPITA DAN UMK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2017-2024

Oleh: Saptian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi karena dapat menghambat pemanfaatan sumber daya manusia, menurunkan kesejahteraan masyarakat, serta berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Di Provinsi Kalimantan Barat, beberapa indikator pembangunan dan ketenagakerjaan seperti rata-rata lama sekolah (RLS), angka harapan hidup (AHH), tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), PDRB per kapita, dan upah minimum kabupaten/kota (UMK) menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode penelitian. Namun, peningkatan berbagai indikator tersebut belum selalu diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran terbuka (TPT) secara signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, partisipasi angkatan kerja, aktivitas perekonomian, dan tingkat upah minimum belum tentu secara langsung menghasilkan penurunan tingkat pengangguran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis bagaimana pengaruh RLS, AHH, TPAK, PDRB per kapita, dan UMK terhadap TPT di Provinsi Kalimantan Barat.

2. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari kondisi empiris bahwa selama periode 2017–2024 variabel independen yang digunakan, yaitu RLS, AHH, TPAK, PDRB per kapita, dan UMK, secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat, tetapi peningkatan tersebut belum selalu diikuti oleh penurunan TPT yang konsisten. Berdasarkan teori, peningkatan variabel-variabel tersebut pada dasarnya diharapkan memberikan pengaruh negatif terhadap TPT, meskipun terdapat teori yang menjelaskan bahwa pengaruh beberapa variabel terhadap pengangguran dapat terjadi dalam dua arah, tergantung pada kondisi pasar tenaga kerja dan perekonomian. Di sisi lain, penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap TPT masih menunjukkan hasil yang belum seragam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh RLS, AHH, TPAK, PDRB per kapita, dan UMK terhadap TPT pada 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2017–2024, baik secara parsial maupun simultan.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh RLS, AHH, TPAK, PDRB per kapita, dan UMK terhadap TPT di Provinsi Kalimantan Barat, baik secara parsial maupun simultan selama periode 2017–2024.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan unit analisis 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2017–2024, sehingga diperoleh 112 observasi. Model terbaik yang diperoleh berdasarkan pengujian pemilihan model adalah Fixed Effect

Model (FEM). Dalam estimasi akhir digunakan White cross-section robust standard errors sebagai penyesuaian standard error. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sedangkan variabel independen terdiri atas Rata-rata Lama Sekolah (RLS), ln Angka Harapan Hidup (lnAHH), ln Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (lnTPAK), ln PDRB per kapita (lnPDRB), dan ln Upah Minimum Kabupaten/Kota (lnUMK).

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial RLS dan AHH memiliki arah pengaruh negatif terhadap TPT, tetapi tidak berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 5%. TPAK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, yang menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. PDRB per kapita juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. Sementara itu, UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPT, sehingga peningkatan UMK cenderung diikuti oleh peningkatan tingkat pengangguran. Secara simultan, RLS, AHH, TPAK, PDRB per kapita, dan UMK berpengaruh signifikan terhadap TPT. Model penelitian memiliki nilai R-squared sebesar 0,926505 dan Adjusted R-squared sebesar 0,912281, yang menunjukkan bahwa sekitar 91,23% variasi TPT dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel-variabel independen dalam model, sedangkan sekitar 8,77% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor di luar model penelitian.

6. Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa TPAK dan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, sedangkan UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPT di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2017–2024. Sementara itu, RLS dan AHH memiliki arah pengaruh negatif, tetapi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Secara simultan, RLS, AHH, TPAK, PDRB per kapita, dan UMK berpengaruh signifikan terhadap TPT. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Barat berkaitan dengan kombinasi faktor pendidikan, kesehatan, partisipasi angkatan kerja, kondisi perekonomian daerah, dan tingkat upah minimum.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK v
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRACT 1
ABSTRAK 1

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
   2.1 Rata-rata Lama Sekolah 4
   2.2 Angka Harapan Hidup 5
   2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 6
   2.4 PDRB per Kapita 6
   2.5 Upah Minimum Kabupaten/Kota 6
   2.5 Hubungan Antar Variabel 7
   2.6 Kerangka Konseptual 10
3. METODE PENELITIAN 10
   3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 10
   3.2 Jenis dan Sumber Data 11
   3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional 11
   3.4 Metode Analisis 13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 16
   4.1 Deskripsi Objek Penelitian 16
   4.2 Uji Model Terbaik 17
   4.3 Uji Asumsi Klasik 18
   4.4 Penanganan Pelanggarabn Asumsi Dengan Robust Standard Errors 20
   4.5 Haisl Estimasi Model 21

4.5 Pembahasan 22
5. KESIMPULAN DAN SARAN 30
5.1 Kesimpulan 30
5.2 Saran 31

DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional 13
Tabel 3.2 Pemilihan metode 14
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 17
Tabel 4.2 Uji Chow 17
Tabel 4.3 Uji Hausman 18
Tabel 4.4 Uji Multikoliniaritas 18
Tabel 4.5 Uji Heteroskedestisitas 18
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi 19
Tabel 4.7 Hail Regresi 21
Tabel 4.8 White cross-section 21
Tabel 4.9 Uji f 29
Tabel 4.10 Uji R-squared 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram TPT Kalbar 2017-2024 2
Gambar 1.2 Diagram RLS Kalbar 2017-2024 3
Gambar 1.3 Diagram AHH Kalbar 2017-2024 3
Gambar 1.4 Diagram TPAK Kalbar 2017-2024 3
Gambar 1.5 Diagram PDRB per Kapita Kalbar 2017-2024 3
Gambar 1.5 Diagram UMK Kalbar 2017-2024 4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 10
Gambar 4.1 Grafik ABS Residual 19

DAFTAR LAMPIRAN

Data yang Diolah 28
Matriks Penelitian Terdahulu 32
Output Eviews 12 36

PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH, ANGKA HARAPAN HIDUP, TPAK PDRB PER KAPITA DAN UMK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2017-2024

[1]Saptian

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of Mean Years of Schooling (RLS), Life Expectancy (AHH), Labor Force Participation Rate (TPAK), Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, and District/City Minimum Wage (UMK) on the Open Unemployment Rate (TPT) in West Kalimantan Province. The study uses panel data from 14 regencies/cities covering the period 2017–2024, obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Manpower and Transmigration Office of West Kalimantan Province. The analysis employs panel data regression, with model selection tests resulting in the Fixed Effect Model (FEM) as the appropriate model. Standard errors are adjusted using the White cross-section approach. The results show that TPAK and GRDP per capita have a negative and significant effect on TPT, while UMK has a positive and significant effect. RLS and AHH have no significant effect on TPT. Simultaneously, all independent variables significantly affect TPT. The model has a high explanatory capacity for variations in TPT during the study period.

Keywords: Open Unemployment Rate; Labor Force Participation Rate; GRDP per Capita; Minimum Wage; Panel Data; West Kalimantan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Harapan Hidup (AHH), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), PDRB per kapita, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan berupa data panel 14 kabupaten/kota periode 2017–2024 yang bersumber dari BPS dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui pengujian model, dan diperoleh Fixed Effect Model (FEM). Penyesuaian standard error dilakukan menggunakan White cross-section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPAK dan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, sedangkan UMK berpengaruh positif dan signifikan. RLS dan AHH tidak berpengaruh signifikan terhadap TPT. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap TPT. Model memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi terhadap variasi TPT selama periode penelitian.

Kata kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka; TPAK; PDRB per Kapita; Upah Minimum; Data Panel; Kalimantan Barat.

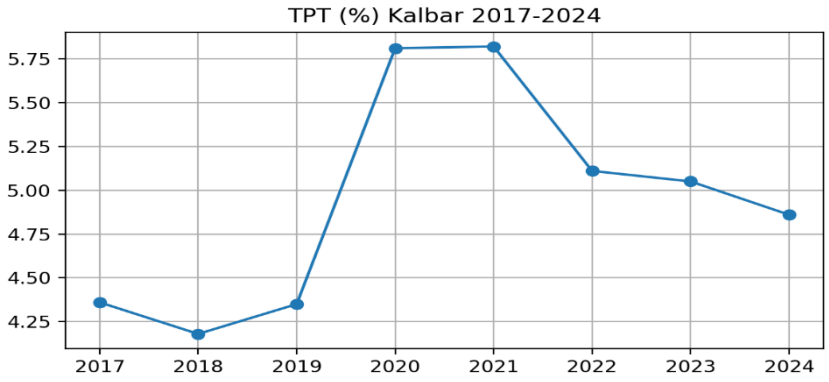
b1011221010@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi daerah, termasuk di Provinsi Kalimantan Barat. Dalam perspektif teori lingkaran kemiskinan yang dikemukakan oleh Nurkse (1953), rendahnya pendapatan akibat tidak terserapnya tenaga kerja dapat menyebabkan masyarakat terjebak dalam kondisi kemiskinan yang berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengangguran tidak hanya berdampak pada individu yang tidak bekerja, tetapi juga berpotensi memperluas permasalahan sosial dan ekonomi secara lebih luas.

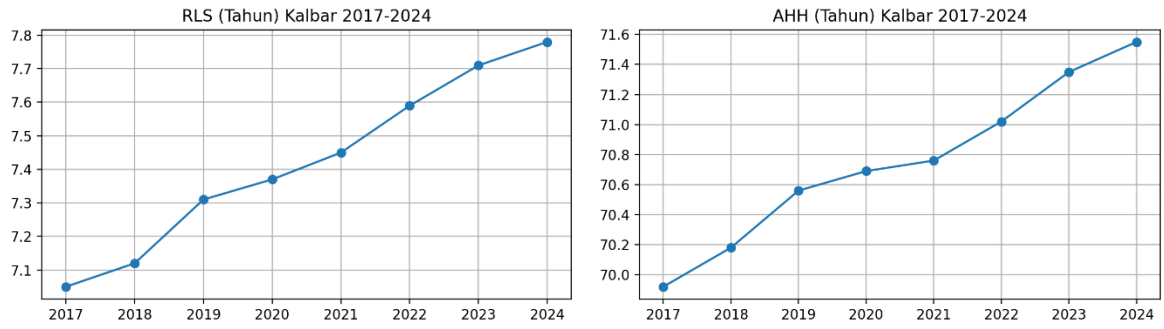
Hal ini juga didukung oleh temuan empiris, di mana Damanik dan Suharianto (2025) dari Universitas Negeri Medan menyatakan bahwa setiap kenaikan tingkat pengangguran sebesar 1% dapat meningkatkan tingkat kemiskinan sebesar 1,81%. Sejalan dengan itu, Marpaung dkk. (2024) dari Universitas Methodist Indonesia juga menemukan bahwa peningkatan pengangguran sebesar 1% akan meningkatkan jumlah kemiskinan sebesar 1,147853639%. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa pengangguran memiliki hubungan yang erat dan searah dengan tingkat kemiskinan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, tingkat pengangguran terbuka selama periode 2017–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2017 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 4,36%, kemudian menurun menjadi 4,18% pada tahun 2018, namun kembali meningkat hingga mencapai 5,82% pada tahun 2021. Peningkatan tersebut erat kaitannya dengan dampak perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan berkurangnya kesempatan kerja. Setelah itu, tingkat pengangguran mulai menurun secara bertahap menjadi 4,86% pada tahun 2024, meskipun nilainya masih lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemulihan pasar tenaga kerja berlangsung secara bertahap dan belum sepenuhnya stabil.



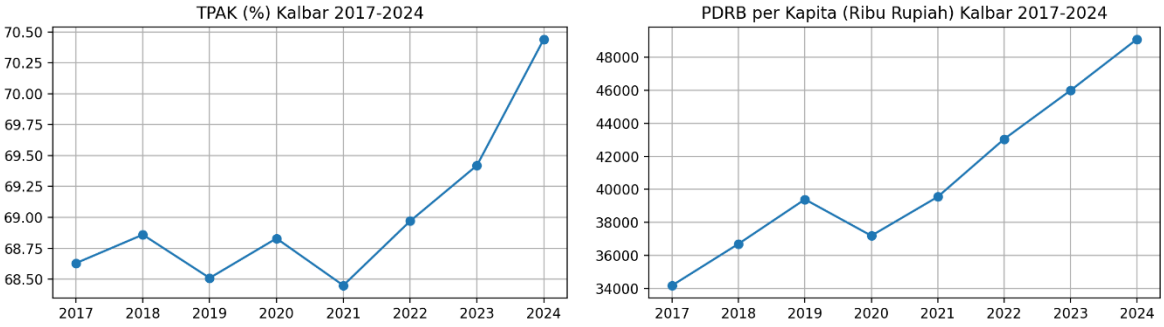
Gambar 1.1 Diagram TPT Kalbar 2017-2024
Sumber: BPS Kalbar

Di sisi lain, indikator kualitas sumber daya manusia menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Rata-rata Lama Sekolah meningkat secara konsisten dari 7,05 tahun pada tahun 2017 menjadi 7,78 tahun pada tahun 2024. Angka Harapan Hidup juga mengalami peningkatan dari 69,92 tahun menjadi 71,55 tahun pada periode yang sama. Peningkatan kedua indikator tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.



Gambar 1.2 Diagram RLS Kalbar 2017-2024 dan 1.3 Diagram AHH Kalbar 2017-2024
Sumber: BPS Kalbar

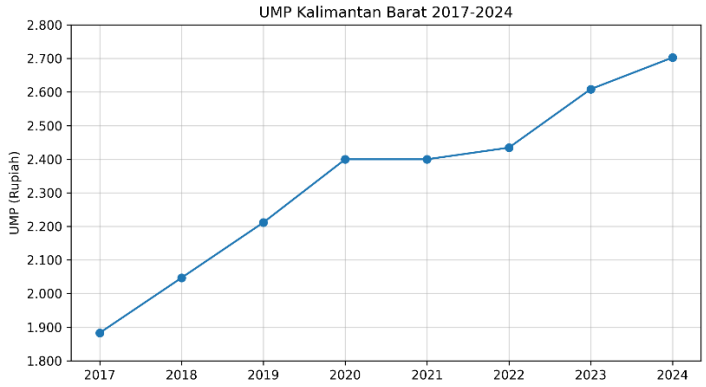
Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja juga menunjukkan kecenderungan meningkat meskipun sempat mengalami fluktuasi. TPAK meningkat dari 68,63% pada tahun 2017 menjadi 70,44% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan semakin besarnya proporsi penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Sementara itu, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku juga mengalami peningkatan dari Rp34.181 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp49.103 ribu pada tahun 2024, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat perlambatan aktivitas ekonomi selama pandemi.



Gambar 1.4 Diagram TPAK Kalbar 2017-2024 dan 1.5 Diagram PDRB per kapita Kalbar 2017-2024
Sumber: BPS Kalbar

Selain pendidikan, kesehatan, partisipasi angkatan kerja, dan kondisi perekonomian, tingkat upah juga merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan. Upah minimum merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah dalam memberikan perlindungan terhadap pekerja sekaligus menjadi salah satu pertimbangan dalam hubungan antara tenaga kerja dan pemberi kerja. Meskipun dalam penelitian ini yang digunakan adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Upah Minimum Provinsi (UMP) di sini digunakan sebagai gambaran umum.

Upah Minimum Provinsi (UMP) menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode 2017–2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, UMP Kalimantan Barat dari Rp1.882.900 pada tahun 2017 terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai Rp2.702.616 pada tahun 2024. Meskipun secara umum mengalami peningkatan, besarnya kenaikan UMP setiap tahun menunjukkan fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi maupun ketenagakerjaan yang menjadi dasar penetapan upah minimum di Kalimantan Barat.



Gambar 1.6 Diagram UMP Kalbar 2017-2024
Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat, diolah.

Meskipun berbagai indikator pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, partisipasi angkatan kerja, pendapatan per kapita dan tingkat upah menunjukkan kecenderungan meningkat, tingkat pengangguran terbuka masih mengalami fluktuasi. Dari kondisi ini dapat dilihat bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan pasar kerja dalam menyerap tenaga kerja.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan tingkat pengangguran, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan atau belum konsisten. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dengan pendekatan data panel yang mampu menangkap variasi antar kabupaten/kota sekaligus perubahan antar waktu.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, PDRB per kapita, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Barat. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan data panel 14 kabupaten/kota selama periode 2017–2024 dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran terbuka di tingkat daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis dalam pengembangan kajian ekonomi pembangunan maupun secara praktis sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Barat.